

INTISARI

Industri percetakan dengan bahan baku kertas, sampai saat ini jika dicermati semakin pesat. Beragam produk yang bisa di buat dengan basis teknologi cetak ini semakin beragam. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi cetak yang pesat seiring dengan dukungan teknologi komputer (aplikasi *design grafis, image setter, setting dan layout/montage*) yang sangat mendukung, sehingga mampu memproduksi beragam produk cetak dengan kualitas yang semakin baik dengan harga yang semakin murah. Seiring dengan itu, tuntutan dan kebutuhan masyarakat maupun dunia industri akan produk-produk cetak semakin besar dan beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu pengembangan rancangan industri percetakan berbahan dasar kertas termasuk analisis kelayakan investasinya. Dengan data awal berupa hasil peramalan permintaan order cetak, kemudian data tersebut digunakan untuk menentukan kapasitas produksi rencana. Selanjutnya akan dihitung variabel-variabel komponen produksi yang mengikutinya. Hasil rancangan ini diharapkan berguna bagi perusahaan Garas Communications dalam mengambil keputusan guna merealisasikan rencana investasi pendirian divisi percetakan, sekaligus menilai apakah layak atau tidak rencana investasi tersebut. Hasil penelitian ini juga bisa dipakai perusahaan untuk mengetahui tingkat keuntungan (*profitability*) nominal.

Metode yang dikembangkan dalam perancangan ini adalah melakukan perhitungan peramalan permintaan pasar, yang hasilnya digunakan untuk menetapkan kapasitas produksi, dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel*. Dengan ditetapkan kapasitas produksi rencana berturut-turut akan dapat dihitung kebutuhan mesin, operator, energi, luasan lantai, biaya gaji, biaya energi, kebutuhan bahan baku, dan lain-lain. Dengan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui *total cost* investasi sehingga dapat digunakan untuk penyusunan *cash flows* selama masa daur usahanya. Dan akhirnya dapat diketahui nilai kelayakan dari investasi pendirian divisi percetakan pada perusahaan Garas Communications ini. Sebagai analisis kelayakan digunakan perhitungan nilai *NPV (Net Present Value)*, nilai *IRR (Internal Rate Return)*, nilai *PP (Payback Period)*, *BEP (Break Even Point)* dan *SDP (Shut Down Point)*.

Hasil rancangan ini menunjukkan bahwa pendirian divisi percetakan dengan kapasitas rencana sebesar 20.927 *druck/jam* dengan daur usaha selama 10 tahun adalah layak untuk diimplementasikan dengan nilai-nilai pendukung kelayakan sebagai berikut: *NPV* sebesar Rp 15.149.891.924 dari investasi sebesar Rp 2.883.950.783, perhitungan *IRR* sebesar 101%, *payback period* sebesar 1,17 tahun, nilai *BEP* tahun pertama sebesar 25.106.323 *druck* dan semakin turun untuk tahun-tahun berikutnya, perhitungan *SDP* untuk tahun pertama sebesar 8.771.519 *druck*, dan semakin turun untuk tahun-tahun berikutnya.